



**RASIO KEMAMPULABAAN DALAM MENGUKUR KINERJA MANAJEMEN KOPERASI
PADA KUD “KARYA MUDA DI DESA MENINTING KECAMATAN BATU LAYAR
KABUPATEN LOMBOK BARATTAHUN 2014-2018**

Oleh

Suamdi¹ & Jmawan Aii²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

Email: andiinda196263@gmail.com & joemhero@gmail.com

Abstrak

Kinerja manajemen koperasi dapat diukur dari rasio kemampulabaan adalah untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam mengelola asset dan equity yang dimiliki koperasi. Untuk menghasilkan laba yaitu sisa hasil usaha (SHU). Pengelolaan modal tidak mudah karena pada koperasi sangat tergantung pada keputusan rapat anggota tahunan (RAT). Seringkali terjadi piutang yang tidak tertagih, inilah risiko kredit. Karena koperasi mempunyai kecenderungan social oriented, daripada profit oriented. Sesuai dengan hasil RAT. Kesepakatan yang terpenting memenuhi harapan untuk kesejahteraan anggota. Pada koperasi Unit Desa Karya Muda, Desa Meninting Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat adalah milik masyarakat desa. Kesulitan pengelola dalam menagih piutang dapat berdampak terhadap kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba. Karena perputaran modal tidak lancar. Karena itu perlu dianalisis rasio kemampulabaan dari laporan keuangan koperasi. Hasil penelitian dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 adalah rata-rata. Gross Profit ratio sebesar 21,30%. Dan rata-rata Return On Investment ratio sebesar 5,97%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja manajemen koperasi ditinjau dari rasio kemampulabaan adalah efektif berada di atas rata-rata tingkat suku bunga deposito bank yang berlaku yaitu rata-rata 5,7% per tahun. Disarankan kepada manajemen, modal usaha dikelola secara efektif, agar SHU yang dihasilkan lebih tinggi dan ditingkatkan. Juga direkomendasikan kepada peneliti lain untuk menganalisis efisiensi operasi manajemen.

Kata Kunci : efektifitas, pengelolaan, asset & equity

PENDAHUALUAN

Koperasi sebagai soko guru dalam tatanan perekonomian berbasis ekonomi kerakyatan. Tujuannya untuk mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam menjadikan tujuan dapat tercapai, apabila mengelola dari asset dan sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Koperasi saat ini tidak boleh sekedar tumbuh bagaikan jamur di musim hujan. Hanya untuk sekedar organisasi bersifat social oriented akan tetapi juga profit oriented. Agar dapat mewujudkan kesejahteraan anggota. Akan tetapi tidak mengurangi atau melemahkan hasil keputusan tertinggi yaitu rapat anggota tahunan (RAT), karena inilah salah satu keunikan dari badan usaha yang berbentuk koperasi. Hasil RAT merupakan hasil yang mufakat dan musyawarah.

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Dalam era globalisasi koperasi harus memiliki daya saing. Tidak bisa dipungkiri bahwa semakin pesatnya perkembangan dan kemajuan perekonomian dunia. Dan teknologi semakin maju maka tantangan bagi koperasi, untuk memikirkan kemajuan koperasi yang di kelolanya. Dalam pengelolaan koperasi banyak faktor yang berpengaruh dalam kelancaran dan keberhasilannya. Oleh karena itu kegiatan seluruh manajemen harus bersinergi antara kegiatan manajemen SDM, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen operasional. Kegiatan tersebut harus saling menunjang dan bersama-sama dalam menghadapi tantangan bisnis. Satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Sehingga pengurus koperasi dapat melakukan pengelolaan dengan baik. Penelitian ini membahas permasalahan

Vol.13 No.9 April 2019



kinerja manajemen dalam mencapai efektifitas penggunaan modal ditinjau dari rasio kemampulabaan atau rasio keuntungan arau sering disebut rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan profit margin, gross profit margin, Return on total asset, return On Invesment, dan lain-lain). (Bambang Riyanto, 2011:331) Artinya bahwa dalam mengelola permodalan koperasi maka alat analisis ini dipergunakan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam mengelola modalnya dalam menghasilkan SHU. Karena rasio ini dapat dipergunakan untuk mengetahui berapa besar hasil yang didapat oleh koperasi dalam mengatur keuangannya atau modal yang didapat dari anggota koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan dana hibah maupun dana donator dan pinjaman jangka pendek maupun jangka menengah dan jangka panjang dan cadangan modal yang dianggap sebagai modal usaha dari koperasi. Modal yang dihimpun dan didistribusikan kembali keada anggota koperasi maupun non anggota. Sesuai dengan tujuannya bahwa koperasi dapat mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tetapi selalu juga berprinsip untuk dapat memperluas usaha secara otomatis berharap mendapat SHU yang tinggi. Untuk kelanjutan dari koperasi tersebut.

Dalam kumpulan artikel pendidikan bahwa : Keunggulan analisis rasio keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen dimasa lalu dan prospeknya di masa mendatang. Dengan analisis keuangan ini dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh seorang business enterprise. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham

dapat tercapai. Dengan menganalisis prestasi keuangan, seorang analis keuangan dapat merencanakan dan mengimplementasikan kedalam setiap tindakan secara konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Disamping itu analisis semacam ini juga dapat dipergunakan oleh pihak lain seperti bank, untuk menilai apakah cukup beralasan (layak) untuk memberikan tambahan dana atau kredit baru, calon investor untuk memproyeksikan prospek perusahaan di masa yang akan datang (R. Agus Sartono, 1994 :119-120) Serta kelemahan Analisis rasio Keuangan menurut Teuku Mirza dan Imbuh S. (1999), ada beberapa :

1. Adanya distorsi karena laba yang dimasukkan tidak memasukkan unsur biaya modal ekuitas.
2. Laporan keuangan dari suatu perusahaan yang memiliki sejumlah divisi dari industry yang berlainan akan sulit dibandingkan dengan perusahaan lain atau dengan data suatu industry.
3. Terjadinya distorsi inflasi dan penggunaan data historis dalam akuntansi.
4. Laporan keuangan tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus didukung oleh catatan atas laporan keuangan informasi ini harus dicermati karena mungkin memuat potensi masalah yang dapat sangat mempengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan.
5. Kesulitan dalam menginterpretasikan hasil analisa. Misalkan quick ratio yang tinggi apakah bagus karena kuatnya likuiditas perusahaan, atau justru jelek karena perusahaan memegang kas yang berlebih yang justru tidak produktif.
6. Perbedaan dalam perlakuan akuntansi dapat menimbulkan distorsi dalam membandingkan rasio.
7. Adanya praktek window dressing tentunya membuat laporan keuangan terlihat bagus

Penelitian ini dilakukan pada KUD KARYA MUDA, Desa Meninting. Berkaitan dengan pendapat diatas pada point 5. Bahwa rasio kewajiban lancar yang berlebihan akan dapat mengakibatkan kas menganggur atau tingkat piutang yang tinggi dan lebih parahnya apabila banyak piutang yang sulit tertagih dan didukung penelitian terdahulu disimpulkan bahwa rasio likuiditas dari tahun 2014-2017 KUD Karya Muda, desa Meninting tinggi berada dikisaran 209% > 150%. dan dari hasil laporan keuangan



bahwa tingkat piutang sangat besar, merupakan piutang anggota. Sehingga ini dapat berpengaruh terhadap SHU. (Suharti dkk, ;2018 :523-529) Oleh karena itu peneliti tertarik unruk memecahkan permasalahan ini dengan tujuan untuk mengetahui rasio kemampulabaan dari KUD Karya Muda, Desa Meninting Kecamatan Batu Layar kabupatn Lombok Barat, dalam menukur kinerja manajemen koperasi.

Dari hasil pengumpulan data diperoleh data pendahuluan/ untuk itu dapat disajikan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Data Laba Operasi Total Aktiva, Pendapatan ,Pada KUD Karya Muda Desa Meninting Tahun 2014 – 2018

Tahun	Laba operasi (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Pendapatan (Rp)
2014	9.038.430	605.440.422	44.000.285
2015	4.875.000	651.996.540	47.924.744
2016	8.621.375	658.501.135	37.887.500
2017	4.434.500	746.000.798	38.468.000
2018	6.760.625	744.364.607	31.944.400

Sumber data primer diolah

Dari data tabel 1 maka dapat dilihat balaba operasi dari tahun 2014 samapi dengan tahun 018 adalah Rp.9.038.430 ; Rp. 4.875.000 ; Rp.Rp.8.621.375 ; Rp.4.434.500 ; Rp.6.360.625 .Setiap tahun terjadi fluktuasi. Dan data dari total aktiva dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Adalah : Rp.605.440.442 ; Rp.651.996.540 ; Rp. 658.501.135 ; Rp. 746.000.798 ; Rp. 744.364.607.Setiap tahun berfluktuasi dan tahun 2014 naik tetapi tahun 2015 – 2016 meningkat, akan tetapi tahun 2017 ke tahun 2018 menurun.. Sedangkan pendapatan/ penjualan terus berfluktuasi juga yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 adalah seperti berikut ini : Rp.44.000.285 ; Rp.47.924.770 ; Rp.37.887.500 ; Rp.38.468.00 ; Rp.31.944.400.

Berdasarkan fakta dan teori, untuk memecahkan permasalahan dalam pengukuran efektifitas kinerja manajemen koperasi maka dipergunakan rasio kemampulabaan atau rasio profitabilitas. Oleh karena itu peneliti, mengangkat judul yaitu : Rasio Kemampulabaan Dalam Mengukur Kinerja Manajemen Koperasi Pada KUD 'KARYA MUDA', Desa Meninting

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Kecamatan Batu Layar kabupaten Lombok Barat Tahun 2014-2018

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian : Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Deskriptif kuantitatif adalah penelitian untuk menganalisis satu variabel atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel tersebut dan disarankan pada data yang berbentuk angka. (Suliyanto:2009; 9&12) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan modal usaha dalam memperoleh SHU dalam mengukur kinerja manajemen koperasi. Yaitu menganalisis rasio kemampulabaan dalam mengukur kinerja manajemen koperasi pada KUD "Karya Muda", desa Meninting Kecamatan Batu Layar kabupaten Lombok Barat Tahun 2014-2018..

Lokasi Penelitian yaitu pada KUD "KARYA MUDA", Jalan Raya Senggigi Desa Meninting, Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lobok Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2018, Dengat Surat Tugas No 32/STIE-45/III/2018 dari Ketua STIE 45 Mataram per tanggal 1 Maret 2018. Badan Hukum dari KUD ini dengan NO : 379 a. BH / XXII- tgl 15 Juni 1984. Ketua Pengurus Koperasi saat ini adalah bapak Drs. Suandi, M.Ak dan Sekretaris bapak Mukril Hakim serta bendahara ibu Mustimah.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumenter yaitu dilakukan dengan mendapat data dari hasil wawancara langsung atau tatap muka dengan manajer koperasi dan juga dengan cara pencatatan terhadap data-data keuangan berupa laporan keuangan yaitu Laporan Neraca dan Laporan Rugi/laba dari tahun 2014 sampai dengan tahu 2018. Dengan surat Tugas dari Pembantu Ketua I STIE 45 Mataram per tanggal 6 januari 2019 dengan no surat : /STIE-45/I/2019. Penelitian dilakukan bersama-sama teman dosen.

Jenis dan sumber data: data kuantitatif yaitu data yng diukur dan dihitung dengan satuan angka. berupa data keuangan dan persediaan yang ada pada usaha tahu ini. Sumber datnya adalah



data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian. Dan data sekunder adalah berupa data kualitatif yang didapat dari kajian pustaka sebagai pembandingan dalam mengambil kesimpulan.

Prosedur analisis yang dipergunakan adalah analisis kualitatif adalah analisis yang berupa penjelasan untuk mendukung dan analisis kuantitatif yaitu : (Bambang Riyanto, 2011; 35 & JP. Sitanggang : 2014 ; 20), (Abdul Halim 2015; 214)

Analisis rasio kemampuan adalah untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas manajemen dalam mengelola asset dan equity yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. atau dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan dinyatakan dalam prosentase dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Gross Profit ratio yaitu perbandingan antara gross profit dengan net sales dengan formula :

$$= \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

2. Return On Investment ratio yaitu perbandingan antara earning before interest and tax dan total asset , dengan formula

$$= \frac{\text{SHU kotor}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data yaitu laporan keuangan KUD Karya Muda, Desa Meninting dari tahun 2014-2018 , maka dapat disajikan data-data sebagai berikut pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Perkembangan laba operasi KUD KARYA MUDA ,Desa Meninting Tahun 2014-2018

Tahun	Laba operasi (Rp)	Perekembangan (Rp)	Perkembangan (%)
2014	9.038.430		
2015	4.875.000	(4.163.430)	(46,06)
2016	8.621.375	3.746.375	76,85
2017	4.434.500	(4.186.875)	(48,56)
2018	6.630.625	2.196.125	49,53
Total	33.599.930		
Rata-rata	6.719.986		

Sumber data primer diolah

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat perkembangan total laba operasi tahun 2014 – 2018 adalah sebesar Rp.33.599.930,00 dan rata-rata laba operasi selama lima tahun terakhir adalah sebesar Rp.6.719.986,00. Dan perkembangan turn naiknya laba operasi adalah berfluktuasi yaitu tahun 2014 turun ke tahun 2015 sebesar Rp.4.163.430 atau 46,06 %. Tahun 2016 naik sebesar Rp.3.746.375 atau 76,85 % . tahun 2017 turun lagi sebesar p.4.186.875 atau 48,56 %. Dan tahun 2018 meningkat sebesar Rp.2.196.125 atau 49,53 %. Fluktuasi tersebut takibat dari naik turunnya pendapatan akan tetapi beban usaha tetap.

Tabel 3. Data Perkembangan Total Aktiva KUD KARYA MUDA , Desa meninting Tahun 2014-2018

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Perkembangan (Rp)	Perkembangan (%)
2014	605.508.082		
2015	651.996.540	46.488.458	7,68
2016	658.501.135	6.504.595	1,00
2017	746.000.798	87.499.663	13,29
2018	744.364.607	(1.636.191)	(0,22)
Total	3.406.371.162		
Rata-rata	681.274.232,40		

Sumber data primer diolah

Dari perkembangan total aktiva koperasi dari tahun 2014 -2018 adalah sebesar Rp.3.406.371/162. Dan rata-ratanya adalah sebesar Rp.681.274.232,40. Sedangkan perkembangannya berfluktuasi walaupun tidak terlalu berarti . tahun 2014 ke tahun 2015 adalah



sebesar Rp.46.488.458 atau 7,68 %. Tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar Rp.6.504.595 bertambah atau 1,00 %.. Tahun 2016 ke tahun 2017 eningkat adalah sebesar Rp 87.499.663 atau 13,29 % dan tahun 2017 ke tahun 2018 adalah menurun sebesar Rp.1/636.191 atau 0,22 %. Adanya terjadi kerugian yaitu pendapatan lebih kecil dari beaya beaya yang dikeluarkan koperasi sehingga sisa hasil usaha rugi. Dan penagihan piutang tidak lancar tidak ada setoran yang berarti. Dampaknya SHU tahun berjalan rugi maka jumlah aktiva tahun 2018 menurun dari tahun 2017.

Tabel 4. Data Perkembngan Tingkat Pendapatan KUD KARYA MUDA Desa meninting Tahun 2014-2018

Tahun	Pendapatan (Rp)	Perkembangan (Rp)	Perkembangan (%)
2014	44.000.285		
2015	47.924.744	3.924.459	8,92
2016	37.887.500	(10.037.244)	(20,94)
2017	38.468.000	580.500	1,53
2018	31.944.400	6.523.600	16,96
Total	200.224.929		
Rata-rata	40.044.985,80		

Sumber data primer diolah

Berdasarkan dari data perkembangan pada tabel 4 dapat dilihat bahwa total tingkat pendapatan dari tahun 2014- 2018 totanya adalah Rp.200.224.929,00 dan rata-ratanya adalah sebesar Rp.40.044.985,80. Dari lima tahun terakhir perkembangannya adalah berfluktuasi adanya penurunan pendapatan sebesar Rp.0/037.244,00 atau sebesar 20,94 %. Dan thun 2015 ke tahun 2016 adalah naik sebesar Rp. 3.924.459 atau 8,92 % dan tahun 2015 ke tahun 2016 menurun. Tahun 2016 ke tahun 2017 meningkat sebesar Rp.580.000 atau 1,53 %. Dan tahun 2017 ke tahun 2018 naik sebesar Rp.6.523.600 atau 16,96 % .faktor yang menyebabkan menurun karena rendahnya tagihan piutang anggota.

Dan data perkembangan SHU kotor dapat disajikan pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Data Perkembangan SHU kotor KUD ARYA MUDA , Desa Meninting tahun 2014 - 2018

Tahun	SHU kotor (Rp)	Perkembangan (Rp)	Perkembangan (%)
2014	44.000.288		
2015	47.049.770	47,049,769	1
2016	57.887.000	57,886,999	1
2017	38.468.000	38,467,999	1
2018	31.944.400	31,944,399	1
Total	180,881,496		
Rata-rata	36,176,299		

Analisis Data

1. Analisis Gross profit Margin Ratio

Berdasarkan dari data yang ada pada deskripsi data pada tabel 2 dan tabel 4 disajikan perhitungan rasio laba kotor atau gross profit margin ratio (GFMR) pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 6. Perhitungan rario Gross Profit Margin KUD KARYA MUDA Desa Meninting Tahun 2014 -2018

Tahun	Laba operasi (Rp)	Pendapatan (Rp)	GFMR (%)
2015	9.038.430	44.000.285	20,54
2015	4.875.000	47.924.744	10,17
2016	8.621.375	37.887.500	22,75
2017	4.434.500	38.468.000	11,53
2018	6.630.625	31.944.400	41,51
Rata-rata GFMR			21,30

Sumber data primer diolah

Dari hasil perhitungan pada tabel 5 diatas maka dapat dianalisis dan dilihat perkembangan rasio laba kotor KUD Karya muda Desa Meninting bahwa setiap tahun selama lima tahun terakhir dari tahun 2014 -2018 , berfluktuasi yaitu sebagai berikut : 20,54 % ; 10,17 % ; 22,75 % :: 11,53 % ; 41,51 % . Adanya fluktuasi dari shu kotor dan fluktuasi tingkat pendapatan. Rata-rata rasio historis sema lima tahun adalah



21,30%. Sehingga ini akan berpengaruh terhadap turun naiknya rasio tersebut. Dilihat dari rata-rata historis rasio tersebut adalah bahwa tahun 2014 tidak efektif karena lebih rendah dari rata-rata sehingga dikatakan tidak efektif yaitu : 20,54 % < 21,30 %. Dan tidak efektif dadi tahun 2015 karena berada dibawah rata-rata. Tahun 2016 adalah efektif karena berada diatas rata –rata. Yaitu 22,75 % > 21,30 %. Tahun 2016 adalah tidak efektif berada di bawah rata-rata yaitu 11,53 % < 21,30 %. Tahun 2018 dikatakan efektif karena berada diatas rata – rata yaitu 41,51 % > 21,30 %. Tetapi rasio SHU kotor mempunyai kelemahan karena SHU nya belum mengurangi biaya-beaya operasional koperasi sehingga rasionya dapat dikatakan efektif. Dan dilihat dari tingkat suku bunga deposito Bank adalah sebesar 5,7 % setahun artinya apabila uang tersebut di deposito maka akan lebih efektif daripada dikelola. Namun karena ini adalah uang dari anggota dan kopersi punya prinsip social oriented bertujuan untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya sehingga ini sudah efektif.

2. Return On Investment Ratio (ROI)

Berdasarkan dari data pada tabel 2 dan 3 maka dapat disajikan data untuk menghitung rasio return on investment pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Perhitungan Rasio Return On Investment Pada KUD KARYA Muda desa Meninting Tahun 2014-2018

Tahun	SHU kotor (Rp)	Aktiva (Rp)	ROI (%)
2014	44.000.288	605.508.082	7,27
2015	47.049.770	651.996.540	7,22
2016	57.887.000	658.501.135	8,79
2017	38.468.000	746.000.798	5,16
2018	31.944.400	744.364.607	4,29
Rata-rata rasio ROI			5,97

Sumber data primer diolah

Berdasarkan perhitungan rasio ROI pada tabel 6 diatas maka dapat dianalisis. Hasil perhitungan rasio ROI dari tahun 2014 – 2018 adalah sebagai berikut : 7,27 %; 7,22 %; 8,79 %;

5,16 %; 4,29 % dan rata 5 tahun terakhir adalah sebesar 5,97 %. Dilihat dari rata –rata standar tingkat suku bunga deposito Bank yaitu 5,7 % per tahun artinya bahwa rasio koperasi lebih besar daripada rasio yang dijadikan standar maka rasio tersebut tidak efektif yaitu 5,97 % > 5,67 %. Variabel tersebut dipengaruhi oleh rendahnya SHU kotor yang diperoleh oleh koperasi karena besarnya tingkat piutang dari anggota. Modal yang diinvestasikan untuk usaha dalam satu periode pengembaliannya efektif walaupun secara riil setiap tahun 2014 ke tahun 2015 adalah menurun dan meningkat tahun 2016 dan tahun 2017 dan tahun 2018 menurun . Ini disebabkan oleh SHU kotor yang berfluktuasi dan bahkan dapat dikatakan semakin menurun.

3. Interpretasi Data

Dari hasil analisis data maka dapat diinterpretasikan data tersebut sebagai berikut :

- a. Rasio Gross Profit Margin tahun 2014 adalah sebesar 20,54 %, artinya setiap Rp.1000 pendapatan m/penjualan menghasilkan Rp. 205,4; tahun 2015 adalah sebesar 10,17 %, artinya bahwa setiap Rp.1000 pendapatan /pnjualan Rp.101,7 ; tahun 2016 rasionya adalah sebesar 22,75 %, artinya ;. bahwa setiap Rp.1000 pendapatan menghasilkan SHU sebesar Rp.227,5 dan tahun 2017 rasionya sebesar 11,53 \$,artinya bahwa pendapatan dalam setahun menghasilkan SHU kotor sebesar Rp.115,3. Serta tahun 2018 rasionya adalah sebesar 41,51 % , artinya pendapatan yang dikelola setiap Rp1.000 dapat menghasilkan SHU kotor menghasilkan Rp.410, 10. Dan rata-rata rasionya dalam lima tahun adalah sebesar 21,30 %, artinya bahwa setiap Rp.1000 pendapatan/penjualan menghasilkan SHU kotor sebesar Rp.200,30. Dan dapat dikatakan efektif karena berada diatas rata-rata tingkat suku Bunga deposito bank yang berlaku
- b. Dari hasil rasio Return On Investment pada KUD Karya Muda desa Meninting Kecamatan Batu Layar kabupaten Lombok



Barat tahu 2014-2018 adalah sebagai berikut : tahun 2014 sebesar 7,27 % , artinya bahwa kemampuan dari modal yang diinvestasikan pada aktiva setiap Rp1000 untuk menghasilkan SHU kotor Rp 0,0727 dan tahun 2015 rasionya adalah sebesar 7,22% artinya bahwa setiap Rp1000, menghasilkan 0,0722 dan tahun 2016 sebesar 8,79 % , artinya bahwa setiap Rp.1000 menghasilkan SHU kotor sebesar 0,0879. Tahun 2017 adalah sebesar 5,16 % , artinya pada setiap Rp.1000 aktiva yang diinvestasikan untuk menghasilkan SHU kotor sebesar Rp.0,0516. Rasio di Tahun 2018 adalah sebesar 5,29 % artinya bahwa setiap Rp.1000 aktiva menghasilkan SHU kotor sebesar Rp, 0,0429. Serta rata-rata selama lima tahun terakhir rasionya adalah sebesar 5,97 % , artinya bahwa setiap Rp.1000 keseluruhan aktiva yang diinvestasikan untuk menghasilkan SHU kotor adalah sebesar Rp. 0,0597. Dan dikatakan tidak efektif karena berada di bawah standar tingkat suku bunga deposito bank yang berlaku.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa rasio kemampulabaan untuk mengukur kinerja manajemen koperasi pada KUD KARYA MUDA Desa Meninting Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat sebagai berikut :

1. Rasio Gross profit Margin rata-rata adalah sebesar 21,30 % dalam lima tahun terakhir yaitu tahun 2014 – 2018 , ini dikatakan efektif karena berada diatas standar yaitu $21,30\% > 5,67\%$.
2. Rasio Return On Investment rata-rata adalah sebesar 5,97 % dari tahun 2014 – 2018 , dikatakan efektif karena berada di bawah standar bank yaitu $5,97\% < 5,67\%$.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan maka dapat disarankan kepada pihak manajemen dan Instansi terkait adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan peningkatan keseimbangan, agar pengelolaan modal usaha dalam menghasilkan SHU yang lebih tinggi, agar rasio kemampulabaan koperasi lebih efektif
2. Pembinaan dari Pemerintah dan instansi terkait agar dilaksanakan lebih intensif dan kepada peneliti lain untuk menganalisis kinerja operasional manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Halim, DR,SE,MM,Ak,2015, Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
- [2] Bambang Riyanto, Prof, DR,2011,Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta
- [3] JP.Sitanggang,DR,2014, Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2, Penerbit Mitra wacana Media, Jakarta
- [4] IGusti Putu Bagus Suastina & I Gusti Ayu Oka Netrawati, 2016, *Analisis Rasio Kinerja Keuangan KPRI Patut Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat Tahun 2012-2015*, Jurnal Media Bina Ilmiah, ISSN 1978-3787, Vol.10 No.8,Agustus 2016.
- [5] Suharti & I Gusti Ayu Oka Netrawati, 2018, *Analisis Rasio Kewajiban Jangka Pendek Dalam Mengukur Kebijakan Keuangan Koperasi Pada KUD “Karya Muda “Di Desa Menining Kecamatan Batu Layar ,Kabupaten Lombok Barat. , Jurnal Media Bina Ilmiah, ISSN 1978-3787 dan ISSN 2615 – 3505 , Vol.12. No.10, Mei 2018.*
- [6] Suliyanto,SE,MSi, 2015, Metode Riset Bisnis, Penerbit Andi, Yogyakarta



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN